



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor: 208/HUMAS PMK/IX/2022

Kuatkan Harmoni, Sandingkan Rumah Ibadah di IKN

Dialog dengan Menko PMK di Titik Nol Nusantara, Para Tokoh Agama Penasaran Titik Lokasinya

KEMENKO PMK - Topik tentang kerukunan umat beragama cukup mengemuka dalam dialog Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy dengan para tokoh setempat di Titik Nol Nusantara Ibu Kota Negara (IKN), Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur, Selasa (06/09).

Tokoh agama menanyakan langsung kepada Menko PMK di mana letak rumah ibadah, seperti masjid, gereja, katedral, pura, vihara, dan kelenteng. Karena dalam desain perencanaan wilayah IKN, terdapat plotting untuk pembangunan rumah ibadah berbagai agama untuk menunjukkan keragaman Indonesia.

"Pak Menko, di mana letak dan posisi masjid besar atau masjid negara nanti di Kawasan Inti Pemerintah Pusat (KIPP) dan kawasan IKN?", tanya Drs. K.H. Suyatman, S.Pd., M.M., M.Si, Ketua Muhammadiyah Kalimantan Timur yang hadir dalam pertemuan dan dialog antara Menko PMK dengan para tokoh agama, masyarakat, adat, serta tokoh pendidikan itu.

Demikian juga tokoh agama lainnya menyinggung hal yang serupa dan berharap agar dibentuk semacam kawasan religi dalam satu kompleks yang menyandingkan rumah ibadah seluruh agama dan kepercayaan yang diakui di Indonesia.

"Kami sudah dihubungi oleh Ditjen Bimas Katolik Kementerian Agama yang menginformasikan bahwa akan dibangun rumah ibadah umat Katolik. Dan jika dapat dibangun dalam sebuah kawasan terpadu maka ini menunjukkan keharmonisan dan kerukunan umat beragama di Indonesia," kata Uskup Agung Samarinda Mgr Yustinus Harjosusanto, MSF, KWI.

Sementara itu, Menko PMK menyebut bahwa pemerintah pasti telah menyiapkan rencana pembangunan rumah ibadah bagi seluruh agama di IKN. Muhadjir berjanji akan berkoordinasi dengan Badan Otorita IKN untuk memastikan lokasi dari seluruh rumah ibadah dimaksud. Lebih dari itu, Menko Muhadjir menekankan pentingnya partisipasi aktif dari seluruh tokoh agama untuk menjaga kerukunan dan memberikan masukan kepada Badan Otorita IKN.

"Saya harap para tokoh agama duduk bersama dan jika perlu ada pertemuan khusus untuk memberi masukan kepada Badan Otorita IKN terkait dengan penyediaan rumah ibadah," sebut Menko Muhadjir.

Jika dilihat di lapangan, untuk posisi lokasi rumah ibadah itu sendiri memang belum bisa digambarkan secara gamblang. Mengingat situasi di sana masih asli berbukit-bukit dengan rimbunan tanaman eucalyptus dan semak-semak. Sementara pembangunan jalan-jalan perintis masih dikebut. Beberapa bangunan utama baru dalam tahap lelang.

Lebih lanjut, Direktur Kepercayaan dan Masyarakat Adat Kemendikbudristekdikti Samsul Hadi menjelaskan bahwa dalam rangka pengembangan IKN, pemerintah terus melakukan identifikasi dan pencarian tempat-tempat ritual dan sakral yang mendukung masyarakat adat.

"Pemerintah melakukan pengawalan khusus pada tempat-tempat sakral yang biasa digunakan untuk ritual adat, jangan sampai tergusur. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan informasi dari masyarakat adat," jelasnya.

**Bagian Humas dan Perpustakaan,
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter@kemenkopmk
IG: kemenko_pmk**